

**PENGARUH METODE CIRCUIT LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SDN 1 BAGIK MANIS TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Haeriprayana ✉, Insitut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Muh. Zulkifli, Insitut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Zainul Arifin, Insitut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

[haeriprayana098@gmail.com](mailto:haeriprayana098@gmail.com)

Vol. 1, No. 2 (2024) Oktober

**Abstrak.** Pada proses pembelajaran disekolah kebanyakan guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal itu dapat menyebabkan hasil siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang. Akibatnya siswa menjadi kurang semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh metode *Circuit Learning* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SDN 1 Bagik Manis tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimental. Desain eksperimental merupakan desain yang memberikan Perlakuan pada salah satu sampel lalu kemudian dibandingkan dengan sampel yang tidak di beri perlakuan. Penelitian ini di lakukan di SMPN 1 Bagik Manis dengan menggunakan sampel kelas V A sebagai kelas kontrol sedangkan kelas V B sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *Circuit Learning* terhadap hasil belajar. Hal ini dapat di lihat nilai taraf signifikansi (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ada Pengaruh metode *Circuit Learning* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SDN 1 Bagik Manis tahun ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** *Circuit Learning*, Hasil Belajar

**Abstract.** In the learning process at school, most teachers still use conventional learning methods. This can cause students' results in following the learning to be poor. As a result, students become less enthusiastic in participating in the process of teaching and learning activities. The purpose of this study was to find out whether there was an effect of the *Circuit Learning* method on the learning outcomes of Islamic religious education for class V students at SDN 1 Bagik Manis for the 2023/2024 academic year. This research is quantitative using an experimental design. An experimental design is a design that provides treatment to one sample and then compares it with a sample that was not treated. This research was conducted at SMPN 1 Bagik Manis using samples from class V A as the control class while class V B as the experimental class. The instrument used in this research is a test instrument. The research results show that there is an influence of *Circuit Learning* on learning outcomes. This can be seen from the significance level value (2-tailed), namely  $0.000 < 0.05$ , meaning that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. There is an influence of the *Circuit Learning* method on the learning outcomes of Islamic religious education for class V students at SDN 1 Bagik Manis in the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** *Circuit Learning*, Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dilaksanakn dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Karenanya, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat. Oleh karena itu tujuan pendidikan harus dirumuskan secara jelas. Pada pelaksanaan pendidikan itu sendiri proses pendidikan tidak akan terlepas dari dua interaksi yaitu belajar dan mengajar, yang merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan. Istilah belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya mempunyai hubungan yang erat sekali, bahkan antara keduanya terjadi kaitan satu sama lain. Menurut Elihami Elihami dan Abdullah Syahid (2018: 85) Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu. Pendidikan islam merupakan upaya mengembangkan seluruh potensi individu dan sosial manusia berdasarkan ajaran islam. Belajar Agama Islam adalah mempelajari dan mendalami ajaran agama sebagai bekal berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih efektif dan bermakna apabila murid ikut berpartisipasi serta aktif. Salah satu ciri dalam peroses belajar mengajar adalah adanya keterlibatan atau partisipasi murid dalam peroses belajar mengajar didalam kelas. Sebagai seorang guru harus dapat menentukan strategi.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 1 Bagik Manis juga menunjukkan bahwa PAI masih dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang ditakuti dan sulit dimengerti oleh sebagian besar siswa. Menurut salah satu guru PAI kendala lain yang dialami adalah siswa yang mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga guru kesulitan dalam melanjutkan materi selanjutnya. Dan juga karena kurangnya pengetahuan, minat, semangat siswa SDN 1 Bagik Manis kelas V dalam mengikuti proses belajar serta sulit menerima dan memahami pelajaran PAI yang diberikan sehingga siswa yang memiliki gaya belajar visual akan menjadi sangat bosan apalagi memakai metode ceramah. Menurut Saufani Rosyida, M. Ismail, dan Sukardi Sukardi (2018: 62-63) Penelitian mengenai penggunaan metode *circuit learning* diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan motivasi siswa pada proses pembelajaran sekaligus peningkatan kinerja guru dalam mengajar. Secara tidak langsung, penerapan metode ini pun cukup berdampak dan bermanfaat bagi siswa dalam hal melatih sekaligus mengasah kemampuan pengamatan, bernalar dan menyusun sebuah konsep berpikir kritis. Pendidik terlalu sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Salah satu kelemahan metode ceramah adalah mudah membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga terkadang membuat peserta didik sulit memahami dan mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, dengan metode ceramah dan tanya jawab dapat membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Sejalan dari ungkapan diatas, dari hasil observasi awal peneliti, di SDN 1 Bagik Manis tahun pelajaran 2023/2024, masih ada siswa yang belum tuntas hasil belajar PAI kelas V. Yaitu dengan mewawancarai para siswa, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan menghafal walaupun pernah menggunakan metode berkelompok tapi sebatas mengerjakan latihan soal saja. Selain itu dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran dilakukan, tingkat interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, hal ini dapat dilihat dari minimnya siswa yang bertanya selama proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga membangun suasana belajar yang kaku dan terkesan membosankan. Selain itu terlihat masih banyak siswa yang melamun dan tidak memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan, terlebih siswa yang duduknya di bagian paling belakang, padahal jam pelajaran baru dimulai. Maka dari itu guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang tepat karena itu bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, berbagai macam upaya dapat dilakukan untuk memperbaiki suatu permasalahan didalam pembelajaran, diantaranya dengan cara melakukan perbaikan metode pembelajaran, salah satu metode atau model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode *Circuit learning*. *Circuit learning* adalah pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*) yang diterapkan dengan pola yang sama setiap hari kepada siswa. Pola penambahan (*adding*) dalam *circuit learning* adalah guru membuat peta konsep dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian ketika ingin melanjutkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya guru menambahkan bagian cabang peta konsep yang baru dari cabang peta konsep yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

## METODE

Menurut Aprianus Umbu Zogara dan Zainul Arifin (2020: 4) Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, penelitian kuantitatif umumnya menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya berdasarkan hasil pengolahan data penelitian sehingga penelitian kuantitatif sangatlah bergantung pada pengujian statistik. Menurut Mulyadi (2020: 134) Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme dan instrumen pengumpulan datanya dengan cara angket atau kuesioner.<sup>1</sup> Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis eksperimen yang peneliti gunakan disini adalah *Posttest-Only Control Group Design*

(Desain post-test dengan kelompok kontrol) Pada desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga dipilih secara acak.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan bantuan SPSS 24.0 yang secara otomatis akan terbaca dengan jelas data yang sudah dimasukkan. Keriteria koefisien korelasi ( $r$ ) adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% instrumen tersebut valid. Untuk mengetahui apakah tiap-tiap butir soal yang sudah di masukkan ke dalam bantuan aplikasi SPSS 24.0 secara otomatis data tersebut akan terbaca sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Instrumen Pilihan Ganda**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,693	0,444	Valid
P2	0,698	0,444	Valid
P3	0,680	0,444	Valid
P4	0,756	0,444	Valid
P5	0,525	0,444	Valid
P6	0,571	0,444	Valid
P7	0,527	0,444	Valid
P8	0,510	0,444	Valid
P9	0,757	0,444	Valid
P10	0,514	0,444	Valid
P11	0,646	0,444	Valid
P12	0,764	0,444	Valid
P13	0,640	0,444	Valid
P14	0,579	0,444	Valid
P15	0,544	0,444	Valid
P16	0,449	0,444	Valid
P17	0,590	0,444	Valid
P18	0,593	0,444	Valid
P19	0,654	0,444	Valid
P20	0,627	0,444	Valid

#### Berdasarkan r tabel

##### a) Tes Pilihan Ganda

Nilai pearson correlation yang diperoleh pada item pernyataan nomor 1 sebesar  $r$  hitung 0,693  $>$   $r$  tabel 0,444, maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 2 sebesar  $r$  hitung 0,698  $>$   $r$  tabel 0,444 maka item nyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 3 sebesar  $r$  hitung 0,680  $>$   $r$  tabel 0,444, maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 4 sebesar  $r$  hitung 0,756  $>$   $r$  tabel 0,444, maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 5 sebesar  $r$  hitung 0,524  $>$   $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 6 sebesar  $r$  hitung 0,571  $>$  0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 7 sebesar  $r$  hitung 0,527  $>$   $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 8 sebesar  $r$  hitung 0,510  $>$   $r$  tabel 0,444 maka item dinyakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 9 sebesar  $r$  hitung 0,757  $>$   $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 10 sebesar  $r$  hitung 0,514  $>$   $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 11 sebesar  $r$  hitung 0,646  $>$   $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 12 sebesar  $r$  hitung 0,764  $>$   $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 13 sebesar  $r$  hitung 0,640  $>$   $r$  tabel

0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 14 sebesar  $r$  hitung 0,579 >  $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 15 sebesar  $r$  hitung 0,544 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 16 sebesar  $r$  hitung 0,449 >  $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 17 sebesar  $r$  hitung 0,590 >  $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 18 sebesar  $r$  hitung 0,593 >  $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan nomor 19 sebesar  $r$  hitung 0,654 >  $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid. Dan selanjutnya pernyataan nomor 20 sebesar  $r$  hitung 0,627 >  $r$  tabel 0,444 maka item dinyatakan valid

**Tabel 4.3**  
**Reliability Statistics Tes Pilihan Ganda**  
**Reliability Statistics**

Cronbac's Alpha	N of Items
0,752	21

Pengguna kriteria pengambilan keputusan tergantung dari kebutuhan penelitian, apakah menggunakan  $r$  tabel, batas tolerir maupun koefisien reliabelitas. Misalnya, suatu instrumen dengan nilai alfa sebesar 0,752, jika menggunakan  $r$  tabel dan batas tolerir maka instrumen tersebut reliabel. Namun jika menggunakan koefisien reliabelitas maka instrumen tersebut memiliki koefisien atau tingkat reliabelitas sangat tinggi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasilbelajar	0,161	22	0,144	0,917	22	0,065

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat kita lihat nilai taraf signifikansi (2- tailed) Kolmogorov-Smirov 0,144 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CL * Hasilbelajar	Between	(Combined)	333,402	9	37,045	1,042	0,462
	Groups	Linearity	0,002	1	0,002	0,000	0,994
		Deviation from Linearity	333,399	8	41,675	1,173	0,388
Within Groups			426,417	12	35,535		
Total			759,818	21			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas terlihat, bahwa nilai sig deviation linearity sebesar 0,388 > 0,05 maka variable bebas dengan variable terikat terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Hipotesis  
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_meten	Equal variances assumed	20,172	0,000	-5,815	42	0,000	-8,27273	1,42268	-11,14380	-5,40165
	Equal variances not assumed			-5,815	30,199	0,000	-8,27273	1,42268	-11,17742	-5,36804

Berdasarkan taraf signifikansi Nilai taraf signifikansi (2-tailed) itu  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada Pengaruh metode *Circuit Learning* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SDN 1 Bagik Manis tahun ajaran 2023/2024.

## PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimental yang di laksanakan pada dua kelas yakni pada eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen menggunakan metode *Circuit Learning*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Perlakuan dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2024. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, hanya menjawab langsung soal -soal yang telah disusun oleh peneliti serta mengisi hasil belajar yang telah peneliti siapkan terlebih dahulu tanpa ada perlakuan terlebih dahulu.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Januari 2024. Dalam pertemuan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh peneliti. Materi yang digunakan pada pertemuan pertama adalah memahami makna Iman Kepada Rasul Allah Swt (Jumlah dan nama-nama rasul, Sifat-sifat para rasul, Para rasul penerima suhuf, Rasul 'ulul azmi. Selanjutnya kegiatan inti, memasuki tahap pembelajaran menggunakan alternatif metode *Circuit Learning* peneliti membagi siswa dalam kelas tersebut menjadi 5 kelompok. Lalu setiap kelompok di berikan satu kasus yakni terkait materi Iman kepada Rasul Allah Swt. Akhirnya para siswa mempresentasikan hasil penyelesaian kasusnya masing-masing. Suasana diskusi terbilang seru karena ada timbal balik antara sang pemateri dengan audience. Suasana kelas terasa lebih hidup dan bernyawa. Masing-masing kelompok satu persatu mempresentasikan hasil diskusinya dengan sangat serius dan aktif. Setelah masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di lanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh audience dan pemateri.

Kemudian yang paling akhir peneliti melengkapi kekurangan yang ada pada setiap kelompok lalu kemudian memerintahkan setiap kelompok untuk membuat kesimpulan terhadap kasus materi yang telah di presentasikan. Kemudian pemberian *post test* baik itu berupa tes untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada hari jumat 19 Januari 2024. Test yang diberikan berupa soal (test) sebanyak 20 buah soal pilihan ganda. *Post test* ini

dilakukan pada saat pertemuan ketiga setelah pemberian perlakuan selesai, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pada kelas eksperimen Pendidikan Agama Islam dan korelasinya dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Circuit Learning*

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengolahan dan analisis data penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh Pengaruh metode *Circuit Learning* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas V Sdn 1 Bagik Manis tahun ajaran 2023/2024. Dapat di lihat dari nilai taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Juga dapat dilihat dari perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  table yakni  $0,000 < 0,444$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. *46 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning*. Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: Karya Bakti Makmur Indonesia, 2022.
- Arifin, Zainul, dan Zogara. *Metodologi Penelitian Ilmiah: Buku Panduan Mudah Memahami Metode Ilmiah dari Teori hingga Aplikasi*. 4. bojenegoro- Jawa Timur: Karya Bakti Makmur Indonesia, 2022.
- Elihami, Elihami, dan Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2018): 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.
- Mulyadi, Mohammad. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (26 Agustus 2013): 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.
- Rosyida, Saufani, M. Ismail, dan Sukardi Sukardi. "Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning (CL) Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar PKn." *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 5, no. 2 (2018). <http://www.juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam/article/view/59>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- zainul arifin. "46 metode pembelajaran," 2022.
- Zainul, Arifin dan Aprianus Uumbu Zogara. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020.
- Zogara, Aprianus Uumbu, dan Zainul Arifin. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jogjakarta: Indonesia, 2020.
- . *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jogjakarta: KBM indonesia, 2020.
- . *Metodologi Penelitian Ilmiah: Buku Panduan Mudah Memahami Metode Ilmiah dari Teori hingga Aplikasi*. Jogjakarta: KBM: Indonesia, 2020.